

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang Berjudul

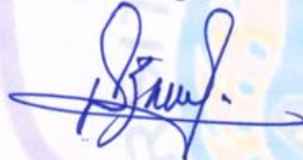
Disfemia dalam Harian *Luwuk Post*

Oleh

**MUHAMAD AZMI
NIM 311 413 047**

Telah diperiksa dan disetujui

Pembimbing I,



**Dr. Dakia N. Djou, M.Hum
NIP 19590826 198803 1003**

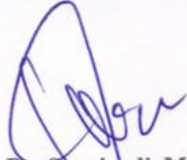
Pembimbing II,



**Dr. Fatmah AR. Umar, M.Pd
NIP 19600104 198803 2002**

Mengetahui:

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia,



**Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd
NIP 19680806 199702 1 002**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang Berjudul

Disfemia dalam Harian *Luwuk Post*

Oleh

MUHAMAD AZMI

NIM 311413047

Telah dipertahankan di depan semua penguji

Hari/ Tanggal : Kamis, 27 Juli 2017

Waktu : Pukul 09.00-10.00 WITA

1. Prof. Dr. Moh. Karmin Baruadi, M.Hum

1.

2. Dr. Sance A. Lamusu, M.Hum

2.

3. Dr. Dakia N. Djou, M.Hum

3.

4. Dr. Fatmah AR. Umar, M.Pd

4.

Gorontalo, 27 Juli 2017

**DEKAN
FAKULTAS SASTA DAN BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**



**Dr. Harto Malik, M.Hum
NIP 19661004 199303 1 010**

ABSTRAK

Muhamad Azmi. 2017. *Disfemia dalam Harian Luwuk Post*. Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I: Dr. Dakia N. Djou, M.Hum, Pembimbing II: Dr. Fatmah AR. Umar. M.Pd.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan (1) mendeskripsikan disfemia yang terdapat dalam harian *Luwuk Post* (2) mendeskripsikan bentuk-bentuk disfemia dalam harian *Luwuk Post*; (3) mendeskripsikan nilai rasa yang terkandung dalam bentuk penggunaan disfemia pada harian *Luwuk Post*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah kata atau kalimat yang mengandung disfemia yang terdapat dalam harian *Luwuk Post*, sedangkan sumber data penelitiannya adalah harian *Luwuk Post*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan beberapa tahapan yakni mengidentifikasi, mengklasifikasi, menganalisis, dan menyimpulkan disfemia, bentuk-bentuk disfemia dan nilai rasa yang terkandung dalam penggunaan disfemia pada surat kabar harian *Luwuk Post*.

Hasil penelitian ini menunjukkan, disfemia yang ditemukan ada 27 buah. Bentuk disfemia yang ditemukan, yaitu berupa kata dasar, kata berimbuhan, kata ulang, dan kata majemuk. Nilai rasa disfemia yang ditemukan, yaitu nilai rasa mengerikan, menyeramkan, menakutkan, dan nilai rasa menguatkan untuk menunjukkan kekasaran. Simpulan dari penelitian ini bahwa dalam surat kabar harian *Luwuk Post* edisi Januari sampai Februari 2017 terdapat 27 buah disfemia, bentuk-bentuk disfemia ada empat, yaitu (1) berupa kata dasar, (2) kata berimbuhan, (3) kata ulang, dan (4) kata majemuk. Nilai rasa yang terkandung dalam bentuk penggunaan disfemia ada empat, yaitu (1) nilai rasa mengerikan, (2) menyeramkan, (3) menakutkan, dan yang terakhir (4) menguatkan untuk menunjukkan kekasaran.

Kata-kata kunci: disfemia, harian *Luwuk Post*

ABSTRACT

Muhamad Azmi. 2017. Dysphemism in *Luwuk Post* daily. Department of Indonesia Language and Literature Education, Faculty of Letters and Culture Universitas Negeri Gorontalo. Principal Supervisor: Dr. Dakian N. Djou, M.Hum. CO-Supervisor: Dr. Fatmah AR Umar, M.Pd.

This research aims at (1) describing dysphemism in *Luwuk Post* daily; (2) describing the form of dysphemism in the newspaper; and (3) describing its word sense embedded in the use of dysphemism in the newspaper.

This descriptive study explores dysphemism embedded in some words and sentences from the *Luwuk Post* daily as the main source of the data. Furthermore, the data were collected through documentation. Data analysis involved identification, classification, analysis, and conclusion of the dysphemism, its form, and its words sense in the *Luwuk Post* daily.

The results reveal that, among 27 data, the forms of dysphemism are root, affixation, repetition, and compound words. The words senses include the sense of horror, sense of horrible, sense of fear, and sense of rudeness. This research deduces that four types of dysphemism embedded in 27 data mentioned are common in the *Luwuk Post* daily from Januari to Februari 2017 edition. In addition, the senses of words exclusive to these editions are mostly illustrating horror, horrible, fear, and showing rudeness.

Keywords: dysphemism, *Luwuk Post* daily

